#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kepedulian lingkungan, perusahaan di Indonesia juga mulai menunjukkan sisi baru ke masyarakat yang menyiratkan bahwa perusahaan Indonesia tidak hanya mementingkan *profit* semata. Hal ini terjelaskan dari banyaknya perusahaan Indonesia yang mulai ikut berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma pembangunan yang multidimensi, selain memenuhi kebutuhan saat ini juga memfokuskan kepentingan generasi yang akan datang (Pratiwi, 2018). Pembangunan berkelanjutan ini pertama kali diperkenalkan oleh Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan pada tahun 1987 yang merupakan tujuan aspirasional.

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sangat berperan besar bagi masyarakat. Begitu pula dengan lingkungan yang memiliki peran penting bagi sebuah perusahaan. Segala keterbatasan yang dimiliki oleh perusahaan tentu membutuhkan dukungan sumber daya yang terkandung di dalam lingkungan agar pelaksanaan operasional dapat berjalan dengan lancar. Dalam hal ini, PT. Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), membutuhkan gas alam (non renewable) dan air (renewable) sebagai bahan baku utama dalam memproduksi pupuk. Dan Pupuk Indonesia juga mengonsumsi energi dari berbagai sumber energi tidak

terbarukan (gas, batu bara, listrik, dan minyak bumi). Selain digunakan untuk bahan baku, gas juga digunakan sebagai bagian dari proses produksi, untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk pemanas dan steam. Pemanfaatan energi secara terusmenerus ini tentu akan mengganggu keseimbangan lingkungan dan akan berdampak besar untuk generasi selanjutnya.

Perusahaan pada hakekatnya memang dijalankan untuk mendapatkan laba sesuai dengan target yang telah ditentukan. Namun hal ini tidak bisa lagi menjadi satu fokus utama perusahaan. Perusahaan sudah harus memperhatikan beberapa hal selain *profit* semata, seperti pembangunan keberlanjutan yang dapat diterapkan dalam kegiatan CSR perusahaan. (Sari, 2014) mengatakan bahwa konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini tidak lepas dari konsep *triple bottom line* dan perusahaan dapat mengimplementasikannya kedalam aspek pertama yaitu keuntungan (*profit*), aspek kedua yaitu keterlibatan dalam kesejahteraan masyarakat (*people*) dan aspek ketiga yaitu turut serta melestarikan lingkungan (*planet*).

Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang telah dilaksanakan oleh perusahaan ini dapat disusun kedalam sustainability report (laporan keberlanjutan). Dalam menulis dan menyusun laporan keberlanjutan ini tentu memiliki acuan dan aturan seperti hal nya laporan keuangan. Apabila dalam menyusun laporan keuangan perusahaan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan IFRS, maka dalam menyusun laporan keberlanjutan ini perusahaan akan berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI). Menurut National Sustainability Reporting Center (NCSR), GRI adalah organisasi non-pemerintah yang berdedikasi untuk merumuskan dan menyebarluaskan pedoman pelaporan pembangunan berkelanjutan yang dapat diterapkan

secara global. Panduan ini dikembangkan melalui proses multi-pemangku kepentingan yang menggabungkan partisipasi aktif bisnis, akuntansi, investasi, hak asasi manusia, penelitian, dan organisasi buruh dari seluruh dunia. Dalam website GRI, juga dikatakan bahwa dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada publik, standar GRI mewakili praktik terbaik global. Laporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI dapat memberikan informasi tentang kontribusi positif atau negatif organisasi terhadap pembangunan berkelanjutan. Mendekati kuartal keempat tahun 2016, Komite Standar Keberlanjutan Global GRI yang dibentuk pada tahun 2015 mulai memperkenalkan standar GRI yang diluncurkan di Indonesia pada tahun 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2018.

Sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan kepada perusahaan yang menyusun laporan keberlanjutan secara sukarela, sejak tahun 2005 NCSR sebagai organisasi independen pertama yang mengembangkan pelaporan keberlanjutan dan memperkenalkan istilah laporan keberlanjutan di Indonesia mengadakan acara Penghargaan Pelaporan Keberlanjutan (SRA). Awalnya acara tersebut dinamakan Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA), kemudian diganti dengan Sustainability Reporting Awards (SRA), dan akhirnya pada tahun 2018 diganti lagi dengan Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR). Tujuan NCSR mengadakan acara ini diantaranya sebagai bentuk pemberian penghargaan atas usaha dan kerja keras perusahaan dalam menyusun pelaksanaan kinerjanya yang dibagi dalam tiga aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dan acara ini juga dapat memberikan motivasi kepada perusahaan lain yang belum dapat melaporkan laporan keberlanjutan agar segera merealisasikannya.

PT. Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) telah menerbitkan laporan keberlanjutannya sejak tahun 2013. Dan dalam waktu yang diteliti oleh peneliti yaitu pada tahun 2019, PT. Pupuk Indonesia telah menyiapkan laporan keberlanjutannya sesuai standar GRI pilihan komprehensif dan berhasil mendapatkan peringkat platinum pada acara yang diselenggarakan oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) yaitu *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRR).

Beberapa penelitian terkait pengungkapan laporan keberlanjutan ini telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya berdasarkan standar yang berlaku pada saat itu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Astini, 2017) dengan judul Analisis Penerapan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2013-2016: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Pada penelitian tersebut standar yang masih digunakan adalah GRI G4 dan kesimpulannya yaitu secara keseluruhan, tingkat pengungkapan tertinggi yaitu 97,5% terjadi pada aspek Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (G4-24 — G4-27). Sedangkan untuk pengungkapan terendah yaitu hanya diungkapkan 10% terjadi pada aspek Produk dan Jasa (G4-EN27 — G4-EN28).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2014) dengan judul Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan *Global Reporting Initiave* (GRI): Studi Kasus Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk. Analisis pengungkapan CSR pada laporan keberlanjutan dalam penelitian ini masih menggunakan standar GRI 3.1. Hasil yang diperoleh peneliti tersebut yaitu kedua perusahaan yang diteliti sudah mengimplementasikan standar GRI 3.1 dan telah mengungkapan setiap indikator kinerja dan pengungkapan rata-rata sudah melebihi 75%

KEDJAJAAN

walaupun masih ada pengungkapan indikator dan masing-masing aspeknya yang belum rinci.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sebagai perusahaan yang telah menyusun laporan keberlanjutan berdasarkan Standar GRI opsi komprehensif dan menerima peringkat platinum dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRR) pada tahun 2019, maka dari itu penelitian kali ini akan dibahas terkait pengungkapan laporan keberlanjutan opsi komprehensif berdasarkan Standar GRI studi kasus pada PT. Pupuk Indonesia. Hal ini berguna untuk melihat apakah PT. Pupuk Indonesia yang menerapkan opsi komprehensif pada laporan keberlanjutannya benar-benar telah memenuhi setiap item dalam Standar GRI tersebut.

Penulis memilih PT. Pupuk Indonesia dikarenakan perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam, sehingga diharapkan bentuk pertanggung jawaban sosial dan lingkungannya. Kemudian penulis memilih waktu penelitian pada tahun 2019 dikarenakan pada tahun tersebut PT. Pupuk Indonesia mendapatkan peringkat platinum pada acara ASRR yang diselenggarakan oleh NCSR dan pelaporan laporan keberlanjutan pada tahun tersebut menerapkan pilihan komprehensif dengan artian mengungkapkan setiap aspek pada Standar GRI.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesesuaian pengungkapan opsi komprehensif laporan keberlanjutan PT. Pupuk Indonesia pada tahun 2019 terhadap Standar GRI.

# 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan PT. Pupuk Indonesia pada tahun 2019 terhadap Standar GRI.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

#### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam hal pelaporan laporan keberlanjutan berdasarkan standar yang berlaku dan memberikan motivasi dalam hal peningkatan mutu laporan keberlanjutan selanjutnya.

# 2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan terkait penilaian laporan keberlanjutan perusahaan sehingga dapat membantu pertimbangan dalam keputusan investasi.

# 3. Bagi National Center for Sustainability Reporting

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada NCSR untuk perbaikan Standar GRI.

## 4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi sumber informasi sesuai aspek yang dibahas dalam penelitian ini.

# 5. Bagi penulis

Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas dan sebagai sarana pengimplementasian ilmu di bidang akuntansi keberlanjutan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dijabarkan ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

# BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama akan dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian serta juga akan dibahas penelitian terdahulu dan kerangka penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas penjelasan terkait metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis. Rincian yang akan dibahas yaitu desain penelitian, ruang lingkup penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

#### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum, hasil, dan pembahasan secara keseluruhan dari penelitian.

# BAB V PENUTUP

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian, serta saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak terkait.

